

	<b>News Title :</b> Bappebti Awasi Transaksi Senilai Rp 53 Triliun	
	<b>Media Name :</b> radarsolo.jawapos.com	<b>Journalist :</b> Septina Fadia
	<b>Publish Date :</b> 15 March 2023	<b>Tonality :</b> Positive
	<b>News Page :</b> 1	<b>News Value :</b> 1,500,000
	<b>Resources :</b> Yovian Andri (Koordinator Bidang Perumusan Peraturan Perundang-undangan dan Pelayanan Hukum Bappebti), Petrus Lim (Kepala Cabang Rifan Financindo Berjangka (RFB) Solo), Rio Ramadhani (Subkordinator Bidang Perumusan Peraturan Perundang-undangan Bappebti)	<b>Ads Value :</b> 500,000
<b>Section/Rubrication :</b> Daerah	<b>Topic :</b> Literasi PBK	

Home . Daerah . Solo

SOLO

Potensi Perdagangan Berjangka Komoditi Menjanjikan

## Bappebti Awasi Transaksi Senilai Rp 53 Triliun

15 March 2023 12:19 PM



Seminar dan pelatihan dalam rangka peningkatan kualitas layanan nasabah, Selasa (14/3/2023). (SEPTINA FADIA PUTRI/RADAR SOLO)

**RADARSOLO.ID**-Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat kenaikan total nilai transaksi perdagangan berjangka komoditi (PBK) sepanjang 2022 secara *national value* di bursa berjangka.

Bappebti mengawasi transaksi senilai Rp 53.249,7 triliun. Dengan rata-rata transaksi senilai Rp 4.437,5 triliun tiap bulan. Ini menunjukkan potensi industri PBK di tanah air sangat menjanjikan.

"Total nilai transaksi pada 2022 meningkat sebesar 116,7 persen dibandingkan 2021, hanya sebesar Rp 24.569,3 triliun secara tahunan. Dan volume transaksi sebesar 14,4 juta lot, sedangkan jumlah nasabah PBK yang aktif bertransaksi pada 2022 sebanyak 82.246 nasabah," ungkap Koordinator Bidang Perumusan Peraturan Perundang-undangan dan Pelayanan Hukum Bappebti Yovian Andri dalam seminar dan pelatihan dalam rangka peningkatan kualitas layanan nasabah, Selasa (14/3/2023).

Sepanjang 2022, Bappebti juga menerima pengaduan masyarakat yang tidak sedikit. Mayoritas pengaduan soal investasi ilegal, seperti *robot trading*. Selain itu, masih ada pelaku usaha yang tidak taat terhadap peraturan.

"Dengan kegiatan edukasi ini, kami berharap agar perdagangan berjangka komoditi dapat membawa manfaat bagi masyarakat. Sekaligus masyarakat dapat teredukasi dengan baik, sehingga dapat terhindar dari penipuan berkedok investasi," urai dia.

Kepala Cabang Rifan Financindo Berjangka (RFB) Solo Petrus Lim mengatakan, selain memberikan informasi diskusi terkait perlindungan nasabah dalam perdagangan berjangka komoditi, edukasi tersebut juga memberikan pelatihan cara menganalisa harga di pasar. "Ini berfungsi sebagai panduan untuk bertransaksi," ujarnya.

Petrus menyebut, sebagai perusahaan pialang berjangka resmi legal dan taat terhadap perundangan, RFB Solo menaruh perhatian serius pada hal ini. "Maka di bulan literasi PBK pada Maret ini, kami bersama dengan Bappebti menggelar kegiatan ini. Karena pada bulan literasi PBK biasanya dimanfaatkan oleh Bappebti dan segenap pialang berjangka untuk memperluas pemahaman masyarakat. Khususnya terhadap peluang dan risiko produk derivatif berjangka," beber dia.

Dalam kegiatan yang diikuti 50 orang dari para wakil pialang berjangka (WPB) dan calon WPB tersebut, hadir Subkordinator Bidang Perumusan Peraturan Perundang-undangan Bappebti Rio Ramadhani dan dari pusat pelatihan Bina Insan Asrul Husni. (aya/wa)